README.md

Modul 5 dan Modul 6 - ExpressJS REST API CRUD Mahasiswa & Networking Frontend Backend

Nama	Ahmad Mu'min Faisal
NIM	1203210011
Kelas	IF-01-02

Repositori Frontend (React): https://github.com/fzl-22/react-crud-mahasiswa

Repositori Backend (Express): https://github.com/fzl-22/express-rest-api-mahasiswa

1 Pendahuluan

Pada praktikum kali ini kita akan belajar membuat CRUD RESTful API Dengan Express.js. Dalam programming, CRUD merupakan singkatan dari Create, Read, Update, dan Delete, yakni aplikasi yang berisi pengolahan data. Restful API ini merupakan backend yang nantinya akan digunakan frontend untuk berkomunikasi dengan database.

Selain itu, RESTful API yang telah dibuat akan dihubungkan dengan web yang telah dibuat pada modul 4 dengan penyesuaian tambahan.

2 Persiapan Project

2.1 Membuat Project

Untuk membuat project, buat direktori bernama express-api.

mkdir express-api

Kemudian, masuk ke direktori tersebut.

localhost:6419 1/19

```
cd express-api
```

Di dalam direktori ini, inisiasikan project Node.js.

```
npm init
```

Isikan permintaan sesuai dengan identitas project. Setelah itu, maka project Node.js telah dibuat dengan ditandai oleh adanya 1 file baru, yaitu package.json .

Kemudian, buat file bername .gitignore di direktori root project (sejajar dengan package.json). Masukkan sebaris string bernama node_modules/ di file tersebut agar diabaikan oleh Git.

```
File .gitignore:
```

2.2 Install Dependency

2.2.1 express

Untuk menginstall ExpressJS, jalankan perintah berikut:

```
npm install express
```

2.2.2 nodemon

Nodemon merupakan package untuk membantu developer untuk lebih produktif. Nodemon dapat melakukan restart otomatis ketika terjadi perubahan kode sehingga developer tidak perlu berulang-ulang menjalankan script. Untuk menginstall Nodemon untuk lingkungan pengembangan, jalankan perintah berikut:

```
npm install --save-dev nodemon
```

Kemudian, buat script baru di package.json di objek scripts, yaitu dev yang menjalankan nodemon index.js. Sehingga, menjalankan API dengan Nodemon dapat dilakukan dengan perintah npm run dev.

2.2.3 mysql2

localhost:6419 2/19

MySQL2 merupakan client untuk database MySQL di NodeJS. Untuk menginstall package ini, jalankan perintah berikut:

```
npm install mysql2
```

2.2.4 body-parser

Package ini berguna untuk melakukan parsing dari request ke dalam req.body. Untuk menginstall package ini, jalankan perintah berikut:

```
npm install body-parser
```

2.2.5 express-validator

Package ini berguna untuk melakukan validasi request terhadap project Express. Untuk menginstall package ini, jalankan perintah berikut:

```
npm install express-validator
```

2.2.6 cors

CORS (Cross Origin Resource Sharing) merupakan teknik yang mengizinkan browser pada suatu domain mendapatkan akses ke server pada sumber yang berbeda. Dengan menggunakan CORS, RESTful API yang saat ini dibuat bisa diakses oleh aplikasi client side, seperti web atau aplikasi mobile.

Untuk menginstall package ini, jalankan perintah berikut:

```
npm install cors
```

2.2.7 dotenv

Package dotenv merupakan package yang digunakan untuk menyembunyikan kredensial atau environment variable lainnya, misalnya username dan password database di dalam source code yang akan di git public repository, misalnya Github untuk meningkatakan keamanan repositori. Untuk menginstall package ini, jalankan perintah berikut:

```
npm install dotenv
```

Kemudian, buat file bernama .env . Setelah itu, isikan beberapa baris berikut ke dalam file .env .

localhost:6419 3/19

```
MYSQL_HOST="localhost"
MYSQL_USER="{username}" # isi dengan username MySQL
MYSQL_PASSWORD="{password}" # isi dengan password user MySQL
MYSQL_DATABASE="db_express_api"
PORT=3001
```

Setelah itu, tambahkan baris baru berisi .env di file .gitignore agar file ini diabaikan oleh Git.

3 Source Code

3.1 Konfigurasi Koneksi Database

Untuk melakukan konfigurasi database, buat direktori config . Kemudian, buat file bernama database.config.js .

Di dalam file ini. Import file .env dan package mysql2 . Kemudian, buat object connection berdasarkan kredensial yang telah ditulis di .env . Kemudian, hubungkan project Express dengan MySQL agar dapat di-export ke module lain. File config/database.conf.js`:

```
require('dotenv').config();
let mysql = require("mysql2");
let connection = mysql.createConnection({
  host: process.env.MYSQL_HOST,
  user: process.env.MYSQL_USER,
  password: process.env.MYSQL_PASSWORD,
  database: process.env.MYSQL_DATABASE,
});
connection.connect(function (error) {
  if (error) {
    console.log(error);
    return;
  }
  console.log("[CONNECTED] Connection established...");
});
module.exports = connection;
```

3.2 Konfigurasi Database MySQL

localhost:6419 4/19

Pastikan service MySQL telah menyala. Jika belum, jalankan perintah sudo systemctl start mysql.service. Login ke user root. Buat sebuah database bernama db_express_api

```
CREATE DATABASE db_express_api;
```

Kemudin, berikan akses penuh database ini ke user reguler:

```
GRANT ALL PRIVILEGES ON db_express_api.* TO {username}@localhost;
```

Keluar dari akun root . Kemudian, masuk ke user regular dan akses databasenya.

```
USE db_express_api
```

Setelah itu, buat tabel seperti yang dispesifikan pada modul dengan cara menjalankan query berikut:

```
CREATE TABLE mahasiswa (
nim VARCHAR(255) PRIMARY KEY,
nama VARCHAR(255),
jurusan VARCHAR(255),
asal_provinsi VARCHAR(255)
);
```

Dengan ini, database di MySQL telah dikonfigurasi.

3.3 Membuat Router

Buat direktori bername routes, kemudian buat file bername mahasiswa.route.js di dalamnya untuk melakukan konfigurasi route dari RESTful API.

Buat objek router dari class express.Router(). Kemudian, buat masing-masing route di tabel di bawah ini. Callback function yang dipanggil di setiap route telah di-refactor ke controllers/mahasiswa.controller.js. Terakhir, object router di-export ke module lain.

Method	Path	Kegunaan
GET	/	getAllMahasiswa , mendapatkan data semua mahasiswa

localhost:6419 5/19

Method	Path	Kegunaan
POST	/store	postSingleMahasiswa , menyimpan data satu mahasiswa
GET	/:id	getSingleMahasiswa , mendapatkan data satu mahasiswa berdasarkan parameter id (nim)
PATCH	/update/:id	updateSingleMahasiswa, mengupdate data satu mahasiswa berdasarkan id (nim)
DELETE	/delete/:id	deleteSingleMahasiswa, menghapus data satu mahasiswa berdasarkan id (nim)

File routes/mahasiswa.route.js: const express = require("express"); const mahasiswaControllers = require("../controllers/mahasiswa.controller" const router = express.Router(); const { body } = require("express-validator"); router.get("/", mahasiswaControllers.getAllMahasiswa); router.post("/store", body("nim").notEmpty(), body("nama").notEmpty(), body("jurusan").notEmpty(), body("asal_provinsi").notEmpty(),], mahasiswaControllers.postSingleMahasiswa); router.get("/:id", mahasiswaControllers.getSingleMahasiswa); router.patch("/update/:id", body("nama").notEmpty(), body("jurusan").notEmpty(), body("asal_provinsi").notEmpty(), ${\it mahasis wa} Controllers. update {\it Single Mahasis wa}$);

localhost:6419 6/19

router.delete("/delete/:id", mahasiswaControllers.deleteSingleMahasiswa);

```
module.exports = router;
```

3.4 Membuat Controller

Buat direktori bernama controllers, kemudian buat file bernama mahasiswa.controller.js di dalamnya, File ini berisi fungsi-fungsi yang dipanggil oleh setiap route di routes/mahasiswa.route.js.

Pertama-tama, panggil objek connection dari config/database.conf.js dan validationResult dari express-validator:

```
const connection = require("../config/database.conf");
const { validationResult } = require("express-validator");
```

Kemudian, buat masing-masing fungsi untuk menangani setiap route.

3.4.1 getAllMahasiswa

Fungsi getAllMahasiswa digunakan untuk mendapatkan data semua mahasiswa melalui path /. Fungsi ini melakukan query untuk mengambil semua data mahasiswa yang diurutkan berdasarkan nim. Jika gagal, route akan mengirimkan status code 500 dan pesan error. Jika berhasil, route akan mengirimkan status code 200 beserta data semua mahasiswa dalam bentuk JSON.

```
function getAllMahasiswa(req, res) {
  connection.query(
    "SELECT * FROM mahasiswa ORDER BY nim DESC",
    function (err, rows) {
      if (err) {
        return res.status(500).json({
          status: false,
          message: "Internal Server Error",
        });
      }
      return res.status(200).json({
        status: true,
        message: "List Data Mahasiswa",
        data: rows,
      });
   }
 );
```

localhost:6419 7/19

3.4.2 postSingleMahasiswa

Fungsi postSingleMahasiswa digunakan untuk menambahkan data satu mahasiswa melalui path /store . Fungsi ini menerima data nim , nama , jurusan , dan asal_provinsi dari query parameter serta memvalidasinya. Kemudian, apabila validasi berhasil, maka akan menambahkan data satu mahasiswa ke database dan status code 201. Apabila gagal menambahkan ke database, maka akan mengirimkan status code 500.

```
function postSingleMahasiswa(req, res) {
 const errors = validationResult(req);
 if (!errors.isEmpty()) {
   return res.status(422).json({
      errors: errors.array(),
    });
 }
 // define fromData
  let formData = {
    nim: req.body.nim,
   nama: req.body.nama,
   jurusan: req.body.jurusan,
   asal_provinsi: req.body.asal_provinsi,
 };
 // insert query
 connection.query(
    "INSERT INTO mahasiswa SET ?",
    formData,
    function (err, rows) {
      if (err) {
        return res.status(500).json({
          status: false,
          message: "Internal Server Error",
       });
      }
      return res.status(201).json({
        status: true,
        message: "Insert Data Successfully",
        data: rows[0],
     });
   }
  );
```

3.4.3 getSingleMahasiswa

localhost:6419 8/19

Fungsi getSingleMahasiswa digunakan untuk mendapatkan data satu mahasiswa berdasarkan nim melalui path /:id . Fungsi ini mengambil data satu mahasiswa dari database, kemudian mengirimkannya ke client dalam bentuk JSON.

```
function getSingleMahasiswa(req, res) {
  let id = req.params.id;
  connection.query(`SELECT * FROM mahasiswa WHERE nim = ${id}`, (err, rows
    // if error
    if (err) {
      return res.status(500).json({
        status: false,
        message: "Internal Server Error",
      });
    }
    if (rows.length <= 0) {</pre>
      return res.status(404).json({
        status: false,
        message: "Data Mahasiswa Not Found!",
      });
    }
    return res.status(200).json({
      status: true,
      message: "Detail Data Mahasiswa",
      data: rows[0],
    });
  });
}
```

3.4.4 updateSingleMahasiswa

Fungsi updateSingleMahasiswa digunakan untuk memperbarui data mahasiswa berdasarkan nim melalui path /update/:id . Fungsi ini menerima request body data mahasiswa (kecuali nim) dari path, kemudian melakukan validasi. Apabila validasi berhasil, maka data mahasiswa akan diupdate berdasarkan nim -nya dan status code 200. Apabila gagal, maka akan mengirimkan status code 500.

```
function updateSingleMahasiswa(req, res) {
  const errors = validationResult(req);

if (!errors.isEmpty()) {
   return res.status(422).json({
     errors: errors.array(),
   });
}
```

localhost:6419 9/19

```
let id = req.params.id;
  let formData = {
    nama: req.body.nama,
    jurusan: req.body.jurusan,
    asal_provinsi: req.body.asal_provinsi,
  };
  connection.query(
    `UPDATE mahasiswa SET ? WHERE nim = ${id}`,
    formData,
    (err, rows) \Rightarrow \{
      if (err) {
        return res.status(500).json({
          status: false,
          message: "Internal Server Error",
        });
      }
      return res.status(200).json({
        status: true,
        message: "Update Data Successfully!",
      });
    }
  );
}
```

3.4.5 deleteSingleMahasiswa

Fungsi deleteSingleMahasiswa digunakan untuk menghapus data mahasiswa berdasarkan nim melalui path /delete/:id . Fungsis ini akan menghapus data dari database berdasarkan id (nim). Apabila gagal, maka akan mengirimkan status code 500.

localhost:6419 10/19

```
});
}
```

3.4.6 Export Modul

Setelah semua fungsi dibuat, maka semua fungsi tersebut perlu di-export agar bisa digunakan oleh modul lainnya. Tambahkan kode berikut di akhir file:

```
module.exports = {
  getAllMahasiswa: getAllMahasiswa,
  postSingleMahasiswa: postSingleMahasiswa,
  getSingleMahasiswa: getSingleMahasiswa,
  updateSingleMahasiswa: updateSingleMahasiswa,
  deleteSingleMahasiswa: deleteSingleMahasiswa,
};
```

3.5 Membuat Web Server

Buat file index.js di root direktori project, kemudian isikan kode program di bawah ini. Kode ini adalah entry point dari project ExpressJS. Pertama-tama import dotenv, expres, body-parser, cors, dan mahasiswaRouter. Kemudian, buat server Express di port 3001. Setelah itu, gunakan middleware cors dan bodyParser. Kemudian, gunakan middleware router mahasiswaRouter dengan prefix /api/mahasiswa. Hal ini membuat path yang didefinisikan di file routes/mahasiswa.route.js memiliki prefix tersebut. Misalnya, path /update/:id akan menjadi /api/mahasiswa/update/:id.

```
File index.js:
    require('dotenv').config();

    const express = require("express");
    const bodyParser = require("body-parser");
    const cors = require("cors");
    const mahasiswaRouter = require("./routes/mahasiswa.route");

    // server configuration
    const app = express();
    const port = process.env.PORT;

    // use CORS
    app.use(cors());

    // parse application/x-www-form-urlencoded
    app.use(bodyParser.urlencoded({ extended: false }));
```

localhost:6419 11/19

```
// parse application/json
app.use(bodyParser.json());

// use Router middleware
app.use('/api/mahasiswa', mahasiswaRouter);

// listen to port 3001
app.listen(port, () => {
  console.log(`App running at http://localhost:${port}`);
});
```

3.6 Jalankan Web Server ExpressJS

Jalankan web server ExpressJS dengan perintah berikut:

```
npm run dev
```

Maka API akan berjalan di port 3001, output dari terminal dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

```
| Sunstant | Sunstant
```

4 Pengujian REST API

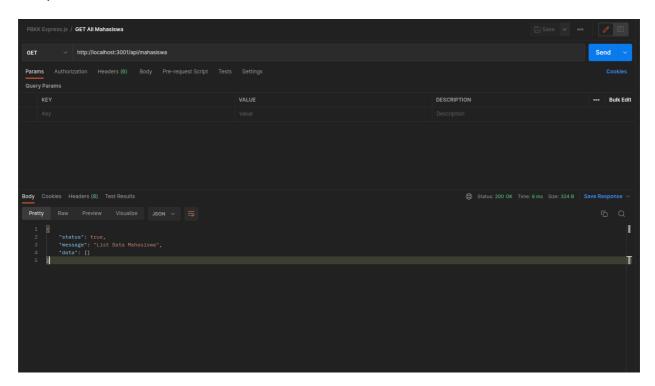
Pertama-tama buka aplikasi Postman. Kemudian, buat collection baru bernama PBKK Express.js . Kemudian, buat request-request berikut:

4.1 GET All Mahasiswa

localhost:6419 12/19

Key	Value
Method	GET
Endpoint	http://localhost:3001/api/mahasiswa

Output:



4.2 POST Single Mahasiswa

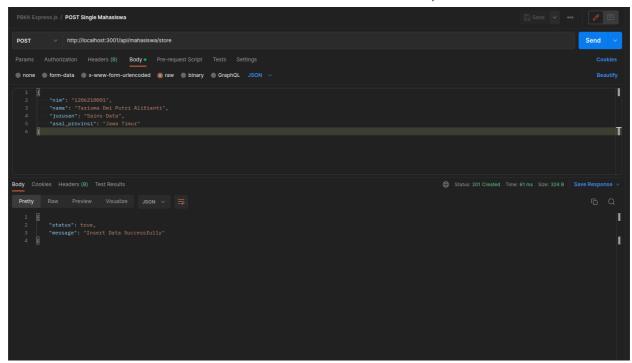
Key	Value
Method	POST
Endpoint	http://localhost:3001/api/mahasiswa/store

Request Body:

```
{
    "nim": "1206210001",
    "nama": "Tarisma Dwi Putri Alifianti",
    "jurusan": "Sains Data",
    "asal_provinsi": "Jawa Timur"
}
```

Output:

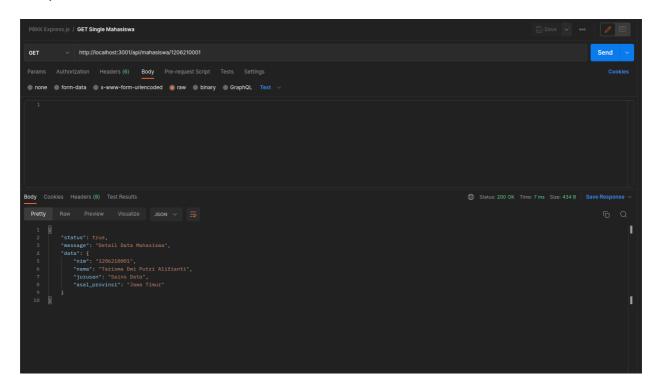
localhost:6419 13/19



4.3 GET Single Mahasiswa

Key	Value
Method	GET
Endpoint	http://localhost:3001/api/mahasiswa/1206210001

Output:



4.4 PATCH Single Mahasiswa

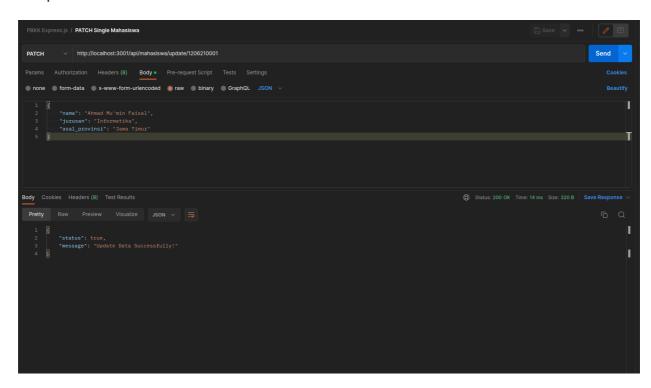
localhost:6419 14/19

Key	Value
Method	PATCH
Endpoint	http://localhost:3001/api/mahasiswa/update/1206210001

Request Body:

```
{
    "nama": "Ahmad Mu'min Faisal",
    "jurusan": "Informatika",
    "asal_provinsi": "Jawa Timur"
}
```

Output:

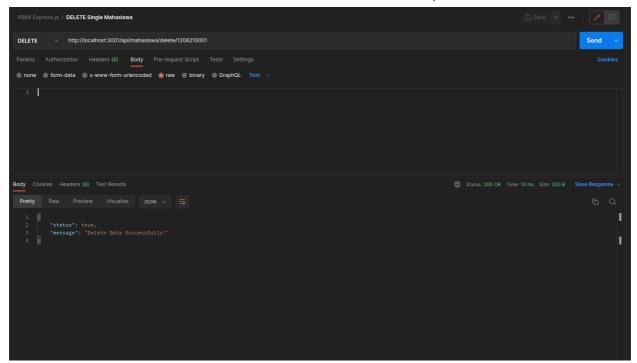


4.5 DELETE Single Mahasiswa

Key	Value
Method	DELETE
Endpoint	http://localhost:3001/api/mahasiswa/delete/1206210001

Output:

localhost:6419 15/19



5 Networking Front-end & Back-end

Repositori yang akan digunakan sebagai frontend adalah repossitori CRUD mahasiswa pada modul 4, yaitu di https://github.com/fzl-22/react-crud-mahasiswa. Namun, kode pada repositori tersebut perlu disesuaikan lagi.

5.1 Install Axios

Axios merupakan package HTTP client untuk Node.js. Untuk menginstall package ini, jalankan perintah berikut:

```
npm install axios
```

Kemudian, import di baris pertama src/App.js

```
import axios from "axios";
```

5.2 Refactor Kode

Karena nama key dari salah request body di backend adalah asal_provinsi, ganti semua nama variabel / properti di frontend dari asal_provinsi menjadi asal_provinsi untuk mempertahankan konsistensi.

5.3 Memodifikasi Handler Function

localhost:6419 16/19

Fungsi handler dari setiap operasi CRUD yang ada di src/App.js perlu dimodifikasi untuk menyesuaikan dengan HTTP request, sehingga semua fungsi akan menjadi asynchronous function.

5.3.1 getList

Fungsi ini digunakan untuk mendapatkan semua data mahasiswa dan melakukan rendering ulang.

```
const getList = async () => {
   try {
     const response = await axios.get("http://localhost:3001/api/mahasiswa"
     setMahasiswas(response.data.data);
   } catch (error) {
     console.log(error);
   }
};
```

Kemudian, fungsi ini juga perlu diakses pertama kali ketika komponen di-render, tambahkan kode berikut di bawahnya:

```
useEffect(() => {
   getList();
}, []);
```

5.3.2 handleTambahMahasiswa

Fungsi ini digunakan untuk menangani penambahan data mahasiswa:

```
const handleTambahMahasiswa = async (data) => {
   try {
    const response = await axios.post('http://localhost:3001/api/mahasiswa
   if(!response.data.status){
      return;
   }
   getList();
   catch (error) {
    console.log(error);
   }
};
```

5.3.3 handleEditMahasiswa

localhost:6419 17/19

Fungsi ini digunakan untuk menangani perbaruan data mahasiswa:

```
const handleEditMahasiswa = async (data) => {
  try {
    const response = await axios.patch('http://localhost:3001/api/mahasisw.
    if(!response.data.status){
        return;
    }
    getList();
    catch (error) {
        console.log(error);
    }
};
```

5.3.4 handleDeleteMahasiswa

Fungsi ini digunakan untuk menangani penghapusan data mahasiswa:

```
const handleHapusMahasiswa = async (e) => {
   try {
     const response = await axios.delete('http://localhost:3001/api/mahasis'

   if(!response.data.status){
     return;
   }
   getList();
} catch (error) {
   console.log(error);
}
};
```

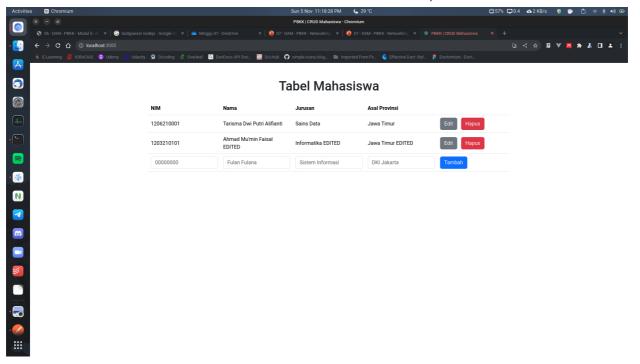
5.4 Menjalankan Project React.js

Untuk menjalankan project React.js ini, jalankan perintah berikut:

```
npm run start
```

Kemudian, buka browser di http://localhost:3000, maka web akan ditampilkan. Ujicoba API pada web yang telah berjalan.

localhost:6419 18/19



Dengan ini, frontend (react.js) dan backend (express.js) telah berhasil terhubung.

localhost:6419 19/19